

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional (*direct instruction*) dengan nilai rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 42,08 dan tergolong cukup kritis.
2. Kemampuan berpikir kritis siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *mind map* dengan nilai rata-rata persentase kemampuan berpikir kritis siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 72,43 dan tergolong kritis.
3. Kreativitas siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional (*direct instruction*) dengan nilai rata-rata persentase kreativitas siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 60,42 dan tergolong kreatif.
4. Kreativitas siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *mind map* dengan nilai rata-rata persentase kreativitas siswa secara keseluruhan yaitu sebesar 71,18 dan tergolong kreatif.
5. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis pada materi klasifikasi makhluk hidup yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media *mind map* dan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (*direct instruction*) pada siswa kelas X di SMAN 1 Nanga Taman.
6. Terdapat perbedaan kreativitas pada materi klasifikasi makhluk hidup yang diajarkan dengan model *Problem Based Learning* berbantuan media *mind map* dan yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional (*direct instruction*) pada siswa kelas X di SMAN 1 Nanga Taman.
7. Pengaruh model *Problem Based Learning* berbantuan media *mind map* pada materi klasifikasi makhluk hidup terhadap kemampuan berpikir kritis siswa

sebesar 2,72 tergolong tinggi dan kreativitas siswa kelas X di SMAN 1 Nanga Taman sebesar 1,65 tergolong tinggi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media *mind map* adalah pembelajaran yang diawali dengan pemberian masalah dan siswa dituntut untuk menyelesaikan atau memecahkan permasalahan tersebut. Oleh karena itu, sebelum memulai pembelajaran disarankan siswa dibimbing dan diarahkan karena model yang diberikan masih asing bagi siswa agar proses pembelajaran lebih kondusif.
2. Diharapkan pada peneliti di masa yang akan datang untuk memperhatikan setiap kelompok agar tidak ditemukan siswa yang hanya bermain-main saja.
3. Diharapkan pada peneliti di masa yang akan datang untuk memperketat kegiatan tes agar tidak ada siswa yang bekerja sama.